

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) secara umum “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu” (hlm. 3).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik yang didapat dari pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data sehingga menghasilkan kesimpulan dan saran.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Arikunto (2013) “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Penelitian ini diambil dari keadaan sekarang mengenai pembelajaran jarak jauh di lingkungan SMK Negeri 3 Tasikmalaya dengan tujuan mendeskripsikan hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (hlm. 118). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada pembelajaran jarak jauh.

Menurut Arikunto (2013) “Variabel bebas (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (hlm. 61).

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas (X) yaitu minat belajar dan satu variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2018) adalah “Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tasikmalaya Tahun ajaran 2021/2022.

Menurut Arikunto (2013) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (hlm. 174). Dalam menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2012, hlm. 183) “*purposive sampling* adalah sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan dari atas rata-rata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”. Sejalan dengan Arikunto, menurut Sugiyono (2018) “Teknik ini penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (hlm. 124).

Berdasarkan uraian di atas, untuk menentukan sampel yaitu sebagian populasi dipilih berdasarkan dari keaktifan siswa pada saat pembelajaran, banyak tidaknya siswa yang mengerjakan tugas, data dari hasil belajar yang Kriteria Ketuntasan Minimum masih banyak yang belum terpenuhi, dari kriteria tersebut diambil Kelas XI Jurusan Kulit dengan jumlah siswa 68 orang.

Tabel 3.1 Data Populasi dan Sampel Siswa Kelas XI Jurusan Kulit SMK Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022

No	Jurusan	Populasi
1	DKV	142
2	Kayu	70
3	Kulit	68
4	Logam	142
5	Tekstil	105
6	TKR	108
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>635</b>

No	Kelas	Sampel
1	Kulit 1	34
2	Kulit 2	34
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>68</b>

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1) Angket/Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (hlm. 199). Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden melalui media *google form* yang diberikan melalui akun *whatsapp* dengan rentang waktu tertentu.

#### 2) Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2018) “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya” (hlm. 274).

### 3.5 Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018, hlm. 148). Instrumen pada penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

#### 3.5.1 Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018, hlm. 199).

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dengan metode kuesioner sebagai berikut:

1) Membuat Kisi-kisi

Kisi-kisi kuesioner ini memunculkan indikator untuk mempermudah bahasan tentang minat belajar.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Minat Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Minat Belajar (Taufani, 2008)	Faktor Dorongan Dalam	Dorongan untuk belajar	1,2,3,5	4,6,7	7
		Ketertarikan untuk belajar	8,9,10,11	12,13,14	7
	Faktor Motivasi Sosial	Penghargaan	15,16,17,19	18,20,21	7
		Penerimaan	22,23,24,25	26,27	6
	Faktor Emosional	Perasaan Senang	28,29,30,32	31,33,34	7
		Menyukai	35,36,37,38	39,40	6
		<b>Jumlah</b>			

2) Menyusun Butir Pernyataan

Butir pernyataan sebanyak 40 soal sesuai kisi-kisi yang berbentuk pilihan dengan lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan negatif dan positif. Pernyataan dikatakan positif apabila mendukung gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti sebaliknya.

3) Membuat Skoring

Penskoran dalam instrumen ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban dengan skor setiap jawaban disesuaikan baik pernyataan positif maupun negatif seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu-ragu/Kadang-kadang	3	3

Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

(Sugiyono, 2018, hlm. 134)

#### 4) Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya” (Sugiyono, 2018, hlm. 274). Dalam penelitian ini menggunakan nilai hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 sebagai data untuk variabel Hasil Belajar.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan adanya analisis data maka dapat diambil kesimpulan. Untuk mendapatkan angket/kuesioner yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini maka dilakukan uji coba angket. Uji coba angket ini dilakukan pada Juli 2022. Angket tersebut diuji cobakan kepada siswa (non sampel) SMK Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 30 orang. Adapun langkah-langkah pengolahan data untuk menentukan validitas instrument sebagai berikut:

#### 1) Menentukan Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013, hlm. 211). Untuk memperoleh kevalidan tersebut diujicobakan terlebih dahulu kepada responden non sampel. Sedangkan analisis butirnya, menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 213) dapat menggunakan rumus korelasi produk momen dengan angka kasar dari Karl Pearson seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor butir dan skor total

$N$  = jumlah subyek/responden

$x$  = skor butir

$y$  = skor total

$\sum XY$  = jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat kriteria

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriteria Y

Harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga  $r$  pada tabel produk momen dengan  $\alpha = 5\%$ . Soal dikatakan valid apabila harga  $r_{xy} >$  harga  $r$  tabel, maka item angket dianggap valid.

#### 2) Menentukan Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013, hlm. 221).

Penggunaan teknik uji reabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

#### Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = varians total

Harga  $r_{11}$  yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga  $r$  pada tabel product momen dengan  $\alpha = 5\%$ . Instrumen dikatakan reliabel apabila harga  $r_{11} >$  harga  $r$  tabel (Septiani, 2020, hlm. 30).

### 3) Menghitung Koefisien Korelasi rank Spearman ( $\rho$ )

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 38) untuk menghitung Koefisien Korelasi rank Spearman ( $\rho$ ) ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Mengurutkan nilai variabel X dan Variabel Y mulai dari nilai yang terbesar sampai nilai yang terkecil, kemudian membuat rankingnya.
- 2) Membuat daftar rank variabel X dan variabel Y, kemudian menghitung selisih ranknya ( $d_i$ ) dimana:  $d_i = \text{rank } X_i - \text{rank } Y_i$
- 3) Menghitung koefisien korelasi rank Spearman ( $\rho$ ) dengan rumus:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{N^2 - N}$$

Keterangan:

$\rho$  = koefisien korelasi rank spearman

$d_i$  = beda ranking antara dua pengamatan berpasangan

### 4) Menguji signifikan koefisien korelasi rank Spearman

- 1) Hipotesis yang akan diuji:
  - a.  $H_0$ : Tidak terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar
  - b.  $H_a$ : Terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar
- 2) Kaidah pegujian hipotesis: tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .
- 3) Mencari harga  $t$  dari daftar distribusi  $t$  dengan kriteria terima  $H_0$  jika  $t (1 - \frac{1}{2} \alpha) < + < + (1 - \frac{1}{2} \alpha)$ .
- 4) Menguji hipotesis dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 40) rumus  $t_{hitung}$  sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = distribusi t

$r$  = koefisien korelasi parsial

$r^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah data

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam menyusun penelitian memerlukan langkah-langkah penelitian untuk mengetahui apa saja yang perlu dilakukan dalam menyusun penelitian. Berikut langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan:

#### 1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan masalah yang terjadi dan solusi pengembangannya.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini mengumpulkan data dengan metode kuesioner minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada pembelajaran jarak jauh dengan media *google form* dan mengumpulkan data dengan dokumentasi.

#### 3) Tahap Pelaporan

Penulis menganalisis data hasil penelitian dan diolah sebagai laporan hasil penelitian

### 3.8 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

#### 1) Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022 sekitar seminggu setelah mengujicobakan kuesioner kepada responden non sampel. Pengambilan data sampel dilakukan secara bergilir selama rentan waktu satu minggu.

#### 2) Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di lingkungan tempat tinggal masing-masing sampel, karena pengisian angket/kuesioner dilakukan secara *online* melalui media *google form*.

